

Pedoman Wawancara

Pertanyaan Untuk Semua Informan:

1. Apa yang dimaksud dengan *Kapunam*?/ Bagaimana konsep tentang *Kapunam*?
2. Apakah Anda percaya terhadap *kapunam*?
3. Apa saja yang dapat menyebabkan *Kapunam*?
4. Mengapa penting untuk menghargai makanan dan melakukan ajakan makan?
5. Apa hubungan antara manusia dengan makanan sehingga peristiwa *Kapunam* bisa terjadi?
6. Bagaimana Seharusnya memperlakukan makanan dan bagaimana cara makan yang hendak diperlihatkan dari Tradisi *Kapunam*?
7. Bagaimana cara menangkal kecelakaan yang diakibatkan oleh *Kapunam*?
8. Apa makna ucapan *Puram-puram mäkäm*? Apakah ini bukan mantra atau berkaitan dengan penyembahan berhala?
9. Nilai-nilai apa saja yang diperlihatkan Dalam tradisi *Kapunam*? (mengapa tradisi ini perlu untuk di lestarikan?)
10. Apakah Kekristenan juga mengalami *Kapunam*?
11. Mengapa kita harus percaya terhadap budaya *Kapunam*?
12. Apakah dalam ajaran atau kepercayaan Kristen terdapat keyakinan mengenai makanan sebagai sumber untuk merawat kehidupan?

Pedoman Observasi

No	Subjek Yang diamati	Indikator Pengamatan
1	Masyarakat/warga gereja	1. Perilaku ketika mendapat ajakan makan
		2. Perilaku ketika menolak ajakan makan
		3. Perilaku ketika ajakan makannya ditolak

Tabel III.3. Transkrip Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Jawaban Informan Tokoh Adat dan tokoh Masyarakat			
			Levinus	Palandok	Yulianus	Eleazer
1	Apa yang dimaksud dengan <i>kapunam</i> ?/ Bagaimana Konsep Tentang <i>Kapunam</i> ?	1-4 Juni 2024	<p><i>Kapunam</i> berasal dari kata <i>täk tau ma'kapung-kapung</i> sebagai contoh seseorang yang mengatakan saya mau makan, namun tidak sempat makan dan ketika pergi jalan-jalan terjadi kecelakaan (<i>sänggä</i>). Jadi, <i>kapunam</i> merupakan kecelakaan yang dalam bahasa tomatua disebut sebagai <i>sänggä</i>. Oleh karena itulah orang tua selalu mengatakan <i>täk tau ma'kapung-kapung</i>.</p>	<p><i>Kapunam</i> adalah suatu bentuk kecelakaan yang diakibatkan oleh ajakan makan yang ditolak atau mengabaikan ajakan makan orang lain. atau dapat dikatakan bahwa <i>kapunam</i> adalah suatu bentuk kecelakaan (<i>sänggä</i>) akibat menolak makanan/ minuman</p>	<p><i>Kapunam</i> dalam artian mendahulukan kehendak manusia. Selain itu, <i>kapunam</i> juga dapat diartikan sebagai kecelakaan maupun kendala. Berbagai bentuk peyebab orang mengalami <i>kapunam</i> yaitu <i>täk maperingi</i> (tidak mendengar)/tidak mengindahkan ajakan makan dari seseorang, selain itu <i>kapunam</i> juga dapat disebabkan oleh diri sendiri seperti seseorang</p>	<p><i>Kapunam</i> dapat diartikan sebagai kecelakaan, dan juga kegagalan. Hal-hal yang dapat menyebabkan <i>kapunam</i> seperti.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melonak ajakan makan dari seseorang 2. merencanakan untuk membeli makanan dan ingin untuk makan makanan/minuman namun tidak terpenuhi (<i>ma'kapunam</i>).

		<p>Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan seseorang dapat <i>kapunam</i> selain dari makanan, yaitu <i>ma'rencana</i>.</p> <p>Selain itu, makanan dan manusia keduanya memiliki hubungan yang erat sebab ketika tidak melakukan apa yang inginkan maka biasanya orang akan mengalami <i>kapunam</i>.</p>		<p>yang sedang jalan-jalan dan menginginkan makan/minuman dengan mengungapkan, "<i>kela deem kopi kueruk aka mahära tau</i>" (seandainya ada air yang dapat saya minum karna saya haus), sehingga di tengah perjalanan orang akan mengalami kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti tersandung (<i>tittedo</i>), atau berbagai bentuk kecelakaan lain yang tidak diinginkan, semua hal tersebut</p>	
--	--	---	--	---	--

					disebut sebagai <i>kapunam</i> .	
2	Mengapa penting untuk menghargai makanan dan melakukan ajakan Makan?	Pentingnya menghargai makanan sebb makanan merupakan sumber kekuatan, atau bisa disebut <i>mampamator i batang kale</i> . Selain itu pentingnya untuk melakukan ajakan makan dalam budaya <i>kapunam</i> perlu untuk dilakukan agar orang dapat terhindar	1. Penting untuk menghargai makanan sebab makanan merupakan sumber kesehatan dan kekuatan bagi manusia) yang dalam istilah orang tua <i>mampamat oro kale</i> . 2. Salah satu ungkapan yang mengatakan <i>andeko</i> ,	1. untuk menjaga bagian dari <i>kapunam</i> . 2. Menghargai pemberian pemberian Tuhan (<i>manghargai tau pa'pebeenma puang Allah ta ala</i>), dan tidak bisa kita menolak pemberian Tuhan. Selain itu, pentingnya untuk melakukan ajakan makan	Perlunya untuk melakukan ajakan makan sebab : 1. makanan merupakan berkat yang diberikan oleh seseorang kepada tamu/orang yang datang kerumahnya. 2. sebagai bentuk kasih sayang. Seorang yang datang ke rumah dan orang rumah mengajak makan mendakan	

			<p>dari malapetaka.</p> <p>(ajakan makan), merupakan salah satu bentuk <i>pa'pakasalle</i> (penghargaan) terhadap orang datang. Selain sebagai bentuk <i>pa'pakasalle</i> oleh sang pemberi makan terhadap tamunya. Pentingnya untuk melakukan ajakan makan juga dapat diartikan sebagai bentuk penghargaan oleh seseorang terhadap orang yang menawarkan makanan.</p>	<p>dilakukan karena sebagai bentuk penghargaan kepada orang yang memberikan makan.</p> <p>Manusia dan makanan saling berhubungan, sebab jika manusia tidak makan manusia akan lapar bahkan dapat mati. dengan demikian makanan dan manusia sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai sumber kekuatan manusia.</p>	<p>sebagai bentuk kasih sayang oleh tuan rumah kepada orang yang berkunjung ke rumahnya. Sebab tidak sembarang orang akan menyuruh/mengajak makan jika tidak muncul dari hati nurani. (<i>pa'kamase</i>),</p> <p>Manusia dan makanan memiliki hubungan yang sangat besar, sebab makanan sebagai sumber kekuatan. <i>Kedua</i>, melalui makanan manusia akan mendapat kesehatan, dapat menjadi obat dalam diri seseorang, <i>ketiga</i>. Makanan</p>
--	--	--	--	--	---

						dapat mengubah moral seseorang seperti perilaku seperti, emosi, kasih sayang.
3	Bagaimana seharusnya memperlakukan makanan dan bagaimana cara makan yang hendak di perlihatkan dari Tradisi <i>kapunam</i> ?		Cara makan dan memperlakukan makana yang hendak di perlihatkan dari budaya <i>kapunam</i> yaitu <i>di tukto</i> (disentuh), dan juga di cicipi.	Cara untuk meperlakukan makan ialah berdoa artiya bahwa sebelum makanan di konsumsi terlebih dahulu mengucap syukur kepada yang memberi makanan sehingga sang pemberi makan <i>metamba'</i> (memberkati).	cara untuk memperlakukan makanan dapat dilakukan dengan cara <i>di tu'do</i> (dicipi), hal ini dapat dilakukan dengan mengunkapkan " <i>inde aka deakmä ya kuandem tandee</i> " (ini karna saya sudah kenyang makan ini yang akan kumakan).	1. <i>umpiara nande</i> (merawat/menjaga makanan), seperti kebiasaan orang tua terhadap semua bentuk makanan yang jatuh maka orang tua bisa <i>napokada nakua</i> "aduh kasian" maka biasanya orang tua akan mengambilnya dan mengolesi ke tubuhnya dengan mengatakan " <i>inderiko ngenanmu</i> " yang artinya disinilah tempatmu. Hal ini sebagai

						<p>bentuk kasih sayang pada makanan.</p> <p>2. saling berbagi, artinya bahwa makanan itu harus dibagi-bagikan dan tidak boleh disembunyikan dari orang lain.</p> <p>3. mengambil makanan baik sedikit maupun jumlah yang banyak lalu kemudian di makan, hal ini memiliki makna yang besar sebagai bentuk penghargaan, menerima dari pemberian orang.</p>
4	<p>Bagaimana cara menangkal kecelakaan yang diakibatkan oleh <i>kapunam</i>?</p>		<p>cara untuk dapat terhindar dari <i>kapunam</i>, orang bisanya mengatakan <i>puram-purannam</i> ataupun di <i>tukdo</i></p>	<p>Cara untuk dapat terhindar dari kecelakaan ialah dengan cara <i>mampikdu' lalu di ande</i></p>	<p>1. <i>mampikdu/di tu'do</i>.</p> <p>2. mengucapkan <i>puram-purannam</i>.</p> <p>3. mengambil berbagai benda yang dapat</p>	<p>Ada beberapa cara untuk dapat menangkal dari <i>kapunam</i> seperti:</p> <p>1. <i>mampi'du</i></p> <p>2. <i>mapasussi lako kaleta</i> (menempelka</p>

			(menyentuh makanan).	(mengan- bil sedikit kemudian di makan)/ <i>ditukto'</i> . Selain itu cara lain untuk menangk al dari kecelakaa n dapat pula dilakukan dengan cara mengung kapkan <i>puram- puram</i> namun tetap mengamb il sedikit nasi dan memakan nya. Dengan melakuka n cara ini orang akan dapat terhindar dari <i>kapunam</i> .	digunakan dan meletakka n di antara orang yang sedang makan. Berbagai cara tersebut diartikan sebagai bentuk pengharga an pada makanan dan juga pada pemberi makanan/ mengharga i sesama pemberi makan (<i>menghargai padanta ruoatau</i>).	n pada bagian tubuh) dengan mengungkap kan <i>inderiko ongenammu</i> (disinalh tempatmu". 3. <i>mu lepa limanta</i> (menjilat telapak tangan)
5	Apa makna dari ucapan <i>puram-puram mäkäm?</i> Apakah ini bukan mantra		Ini bukanlah suatu yang bersifat mantra maupun	Tidak berkaitan dengan penyemb ahan berhala	Ini bukanlah suatu yag bersifat mantra ataupun	Ini bukan matra bukan pula penyembaha n berhala. Selain itu,

	atau berkaitan dengan penyembahan berhala?		bersifat penyembahan berhala karena hal tersebut <i>di pomasäkke</i> (.....). Selain itu ucapan tersebut dapat disebut sebagai obat atau dalam bahasa orang tua <i>pamole</i> agar orang dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan	maupun bersifat mantra sebab ungkapan tersebut dapat menjadi <i>kamapiaam dina lako kale, kamapiam na indo diwaam pellaoam.</i> (kebaikan pada tubuh, dan kebaikan terhadap perjalanan), sehingga seseorang yang melakukan perjalanan akan mendapat rezeki jika <i>mapia pengkalao m mengkalao dio banua</i> (jika baik awal perjalanan dari rumah).	penyembahan berhala sebab kebiasaan yang diungkakan dengan harapan agar seseorang yang menolak maupun mengingini makanan tidak mengalami kendala. Dengan kata lain lain ungkapan tersebut dapat diartikan sebagai sebuah <i>pamole</i> (obat). Selain itu, ungkapan ini juga diartikan "sudah saya cicipi".	<i>puram-puram mäkäm</i> dimaknai sebagai sesuatu yang diajarkan untuk menjadi kebaikan, pemelihara, dan juga sebagai berkat.
6	nilai-nilai apa		Selain	Adapun	1.	1. <i>harus di</i>

	<p>saja yang hendak yang di perlihatkan dalam tradisi <i>Kapunam</i>? Mengapa tradisi ini perlu untuk dilestarikan?</p>		<p>mengandung nilai <i>kapunam</i>, berbagai nilai-nilai lain juga dapat di temukan dalam budaya <i>kapunam</i> seperti berkat, menghargai pemberian, membangun kebersamaan, yang dalam istilah orang tua <i>ma'kamse lako padanta rupatau</i> (mengasihi kepada sesama manusia).</p>	<p>nilai dari budaya <i>kapunam</i> seperti yang dijelaskan sebelumnya ialah <i>kapunam</i> memperhatikan nilai penghargaan yang dalam istilah orang tua <i>pa'pakasalle</i>.</p>	<p>penghargaan 2. biar tidak mengalami kendala 3.</p>	<p><i>ande/diala anna dipalako</i> artinya makanan yang telah di berikan harus di makan/diam bil dan dilakukan hal ini dapat bermaknsa sebagai bentuk penghargaan kepada sang peberi makanan. 2. janji 3. kasih sayang 4. berkat/upah</p>
7	<p>Apakah Kekristenan juga mempercayai/ mengalami <i>kapunam</i>?</p>		<p>ya orang kristen juga mengalami <i>kapunam</i> sebab kekristenan dan budaya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan yang dalam</p>	<p>Ya, sebab budaya dan kekristenan merupakan hal yang sama namun beda dalam pengungk</p>	<p>Iya diyakini, karna <i>kapunam</i> dalam artian mendahului kehendak manusia dibandingkan dengan kehendak</p>	<p>Iya memang, baik orang-orang mappurondo 'maupun orang-orang kristen zaman sekarang juga mengalami <i>kapunam</i>. <i>kapunam</i></p>

			istilah orang tua <i>di pasikundali tradisi anna kasaraniam.</i> (budaya dan kekristenan terikat antara satu tali).	apannya, dimana <i>kapunam</i> dalam bahasa orang tua dan kekristenan memahami sebagai kecelakaan.	Tuhan. Sehingga dalam kekristenan <i>kapunam</i> dapat diartikan sebagai mendahului kehendak manusia daripada Tuhan.	zaman sekarang biasa diartikan salah sehingga mereka kurang memperhatikan makna dari budaya <i>kapunam</i> .
8	Mengapa kita kita harus percaya terhadap budaya <i>kapunam</i> ?		Perlunya untuk percaya terhadap <i>kapunam</i> karna hal tersebut merupakan salah satu titipan dari tua leluhur untuk dikembangkan agar kebudayaan tersebut tetap diingat dan dilakukan oleh setiap orang. Hal ini bertujuan agar orang dapat tidak serta memandang remeh terhadap	Perlu untuk di percayai sebab orang akan akan gampang mendapat kecelakaan ketika tidak mengharagai <i>kapunam</i> .	Hal ini perlu untuk dipercaya sebab pada mulanya sebelum sebelum orang tua dulu mempercayai agama kekristenan mereka terlebih dahulu mengetahui yang walaupun mereka tidak mencatat kebiasaan tersebut, akan tetapi ia mendalami dalam kehidupan	<i>kapunam</i> perlu untuk untuk dipercaya sebab berbagai pertimbangan, <i>pertama:</i> sebagai <i>pairan</i> . <i>kedua:</i> mengandung upah/berkat/keselamatan. Perlu untuk dilakukan sebab memiliki pengaruh besar bagi kehidupan kita. <i>Si nakua tomatua pemali tek diande karna kapunag kii.</i> Hal ini merupakan

			suatu kebudayaan, yang dapat berakibat buruk terhadap seseorang.		nya sebab hal tersebut tidak bisa di lakukan seperti <i>ma'kapuna m-punam</i> sebab hal tersebut sebab <i>pemali</i> .	salah satu <i>pemali</i> (hukum).
9	Apakah dalam ajaran atau kepercayaan terdapat keyakinan mengenai makanan sebagai sumber untuk merawat kehidupan?				Iya ada. Seperti, dalam perjanjian Lama cerita tentang kehidupan bangsa Israel yang bersungut-sungut kepada musa karena mereka kelaparan, (PL) dan dalam PB kisah tentang doa bapa kami yang mengatakan "berikanlah kami makanan kami yang secukupnya" selain	1. cerita tentang Nuh yang diberikan makanan oleh Allah (kej. 9:3) 2. cerita tentang Yusuf dan suarada-saudaranya. Kejadian 42-46. 3. cerita tentang nabi Musa membawa kebutuhan mereka pada saat melakukan perjalanan keluar dari tanah mesir yang jumlahnya sedikit namun dapat mengenyangkan banyak

					itu juga terdapat kisah tentang Yesus memberi makan lima ribu orang, dan masih banyak lagi kisah-kisah dalam alkitab.	orang (Keluaran. 16:1-35). Dalam perjanjian baru 1. Tuhan Yesus memberikan makan lima ribu orang (Mat. 14:13-36). 2.
--	--	--	--	--	---	---

No	Pertanyaan	Waktu	Jawaban Informan		
			Pdt. Sriwita, S.Th	Subelki	David
1	Apa yang dimaksud dengan <i>kapunam</i> ?/ Bagaimana Konsep Tentang <i>Kapunam</i> ?	5-7 Juni 2024	<i>Kapunam</i> dapat diartikan sebagai kecelakaan atau dalam istilah orang tua <i>sānggä</i> . yang disebabkan dari tindakan menolak ajakan makan/minum . Selain melolak ajakan makan/minum , tindakan mengucapkan makanan dari bibir hal tersebut tidak boleh	<i>kapunam</i> dapat diartikan sebagai akibat dari sesuatu yang inginkan namun tidak tercapai. Akibat yang dimaksud dapat berupa kecelakaan, kegagalan dan juga kesialan akibat dari mengingini sesuatu baik makanan maupun minuman	<i>Kapunam</i> adalah sesuatu mengarah kepada kecelakaan disebabkan oleh makanan/minuman. Artinya bahwa sesuatu (makanan/minuman) yang diungkapkan namun tidak terpenuhi atau tidak sempat mencicipi makanan/minuman yang tekah disebutkan tersebut.

			<p>dilangkahi/dilawatkan sebab jika dilangkahi orang akan merasakan hal yang tidak diinginkan <i>sänggä</i>.</p>	<p>namun tidak tercapat dan orang mengaami kecelakaan maka kecelakaan itulah yang disebut sebagai <i>kapunam</i>. keinginan yang tidak tersampaikan menjadi penyebab dari <i>kapunam</i>.</p>	
2	<p>Mengapa penting untuk menghargai makanan dan melakukan ajakan Makan?</p>			<p>1. makanan merupakan salah satu kebutuhan hidup atau kebutuhan utama dalam menjalani kehidupan. selain itu perlunya untuk melakukan ajakan makan sebab menjadi suatu penghargaan kepada orang yang mengajak makan, yang dalam istilah orang tua <i>si sara-sarai tau</i></p>	<p>Makanan penting dihargai karna makanan merupakan anugrah/berkat dari Tuhan. Kemudian, pentingnya melakukan ajakan makan karna merupakan suatu bentuk penghargaan dan cinta kasih kepada sesama.</p> <p>Manusia dan makanan Memiliki hubungan sebab tanpa makanan manusia tidak akan dapat bertahan hidup.</p>

				<p>yang artinya orang saling memberikan kepada sesamanya. Jadi melakukan ajakan makan merupakan suatu bentuk pengharagaan terhadap pemberian orang kepada sesamanya.</p> <p>Hubungan antara makanan dan manusia adalah sumber kehidupan.</p>	
3	<p>Bagaimana seharusnya memperlakukan makanan dan bagaimana cara makan yang hendak di perlihatkan dari Tradisi <i>kapunam</i>?</p>			<p>Cara untuk memperlakukan makanan ialah dengan cara <i>makanana/dik ananai</i> artinya dijaga, hati-hati dalam memperlakukan makanan, hal tersebut dapat juga dipahami sebagai</p>	<p>Cara untuk memperlakukan makanan dapat dilakukan dengan cara memakannya agar makanan tersebut tidak basi atau dalam istilah orang tua <i>mähäi</i>. Caa kain dari budaya ini adalah dengan cara berbagi kepada sesama kita sebagai bentuk kasih kita.</p>

				<p>bentuk penghargaan pada makanan. kemudian cara makan yang hendak diperlihatkan dari budaya <i>kapunam</i> adalah dengan transparan/terbuka, tidak boleh disembunyikan, dan dibagi-bagikan.</p>	
4	<p>Bagaimana cara menangkal kecelakaan yang diakibatkan oleh <i>kapunam</i>?</p>			<p>Semestinya kita menyadari untuk tidak mengungkapkan kata-kata yang dapat menyebabkan orang bisa <i>kapunam</i>. yang dalam istilah orang tua <i>tä' di padio bäbä bibi ampo dipasule tama</i> yang artinya bukan hanya diucapkan dibibir namun harus benar-</p>	<p>cara untuk mecegah <i>kapunam</i> ialah dengan cara meyentuh dan mencicipi.</p>

				benar dilakukan. cara lain dapat dilakukan dengan cara <i>di tu'do</i> .	
5	<p>Apa makna dari ucapan <i>puram-puram mäkäm</i>? Apakah ini bukan mantra atau berkaitan dengan penyembahan berhala?</p>		<p>ungkapan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai suatu yang bersifat mantra yang dapat diartikan sebagai sudah-sudah saya cicipi. Selain itu ungkapan tersebut dapat dibermakna sudah mencicipi apa yang ditawarkan baik itu makanan maupun minuman.</p>	<p>Bukan bersifat mantra dan bukan berkaitan dengan penyembahan berhala sebab kata tersebut hanyalah istilah. Namun kalimat tersebut dapat diartikan sebagai sebuah obat dari <i>kapunam</i>.</p>	<p>menurut saya ini bersifat mantra.</p>
6	<p>nilai-nilai apa saja yang hendak yang di perlihatkan dalam tradisi <i>Kapunam</i>? Mengapa tradisi ini perlu untuk dilestarikan?</p>			<p>1. penilai oleh seseorang kepada orang lain entah itu baik ataupun buruk. 2. Penghargaan</p>	<p>Menurut saya nilai-nilai yang hendak diperlihatkan dari budaya <i>kapunam ialah</i>: 1. penghargaan 2. kerbersamaan/persekutuan 3. kerukunan.</p>
7	<p>Apakah Kekristenan juga</p>		<p>Bagi saya <i>kapunam</i></p>	<p>iya, kekrtenan</p>	<p>Menurut saya kita harus punya</p>

	mempercayai/mengalami <i>kapunam</i> ?		tersebut dipercaya. <i>nanum</i> tergantung juga terhadap setiap orang.	juga percaya terhadap <i>kapunam</i> , sebab walaupun disebut sebaai kristen tetapi yang melakukan <i>kapunam</i> ialah orangnya/m anusia yang melakukann ya. Manusia yang dimaksud ialah orang yang mengucapkan terhadap keinginan pada sesuatu seperti makanan/ <i>ma kapung-kapung</i> .	dasar Alkitabiah untuk dapat percaya kepada sesuatu, namun kemudian ketika hal tersebut tidak memiliki dasar Alkitab maka kita harus kembali kepada kepercayaan kita bahwa kita bersandar kepada Tuhan supaya hal tersebut tidak terjadi.
8	Mengapa kita harus percaya terhadap budaya <i>kapunam</i> ?		Agar orang dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk tidak tidak membahayakan diri kita.	Sebenarnya bukan mempercayai pada <i>kapunam</i> , akan tetapi biasanya orang <i>kapunam</i> karena tidak mampu memperlakukan yang terbaik kepada yang	

				dituju, artinya seseorang memperlakukan sesuatu yang salah. Dengan demikian dapat dikatakan sebagai <i>kamapiaam</i> atau kebaikan bagi seseorang.	
9	Apakah dalam ajaran atau kepercayaan terdapat keyakinan mengenai makanan sebagai sumber untuk merawat kehidupan?				

No	Pertanyaan	Waktu	Jawaban Informan Warga Gereja	
			Timotius	Jufri
1	Apa yang dimaksud dengan <i>kapunam</i> ?/ Bagaimana Konsep Tentang <i>Kapunam</i> ?	9-10 Juni 2024	<i>Kapunam</i> adalah musibah yang dialami oleh seseorang akibat dari keinginan yang muncul dalam dirinya, namun tidak dapat terpenuhi sehingga terjadi kecelakaan contohnya terkena barang tajam. <i>kapunam</i> dapat bersumber dari keinginan yang tidak terpenuhi seperti	<i>Kapunam</i> adalah kegagalan, kecelakaan yang diakibatkan oleh makanan. artinya bahwa orang yang mengingini makanan namun tidak sempat mencicipi ketika ia celaka maka itulah yang dinamakan

			<p>menginginkan makanan, namun oleh karena tidak sempat maka di tengah perjalanan atau pekerjaan terjadi kecelakaan yang dalam istilah orang tua <i>kapunam</i>.</p>	<p><i>kapunam</i>. selain dari keinginan biasanya orang juga <i>kapunam</i> ketika orang lain mengajaknya untuk makan bersama namun menolak maka terjadi hal yang tidak diinginkan seperti <i>tittedo</i> (tersandung), terjatuh, gagal dalam perencanaan ya itu yang disebut sebagai <i>kapunam</i>.</p>
2	<p>Mengapa penting untuk menghargai makanan dan melakukan ajakan Makan?</p>		<p>Penting untuk menghargai makanan karna makanan merupakan sumber kekuatan bagi kehidupan manusia. selain itu pentingnya untuk melakukan ajakan makan sebab merupakan suatu penghargaan kepada sang pemberi makan, dan juga sebagai bentuk penting untuk mengajak karna merupakan suatu belas kasih bepad sesama.</p>	<p>Pentingnya kita menghargai makanan sebab makanan merupakan berkat yang diberikan oleh Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita. Selain itu, makanan juga merupakan sumber kekuatan bagi tubuhn kita. Selain itu pentingnya untuk melakukan ajakan makan sebab sebagai suatu bentuk penghargaan kita kepada orang yang memberikan</p>

				<p>makanan kepada kita. Selain itu penting untuk melakukan ajakan makan sebab dengan mengajak berarti kita membagi berkat yang kita miliki kepada sesama kita. Selain itu mengajak juga dapat dikatakan sebagai sebuah undangan kepada orang lain untuk datang bersama dengan kita duduk bercerita sambil menikmati berkat Tuhan.</p>
3	<p>Bagaimana seharusnya memperlakukan makanan dan bagaimana cara makan yang hendak di perhatikan dari Tradisi <i>kapunam</i>?</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. menghargai makanan 2. tidak membuang-buang makanan 3. bila mengeluarkan nasi dari belanga harus dikeluarkan dengan sedikit-sedikit atau dalam artian tidak rakus dalam mengambil makanan. sebab bila dilakukan hal tersebut semua orang akan mendapat bagian makanan sehingga mengenyangkan banyak orang. Hal ini berarti bahwa makanan itu musti dapat di bagi-bagi 	<p>Seharusnya cara kita dalam memperlakukan makanan ialah dengan cara <i>dikananai anna tä' i di bollo/ditabu-tabu</i> (mengaja agar makanan tidak tumpah atau jatuh kelantai). Selain itu cara makan dapat pula dilakukan dengan cara membagi makanan dan tidak memakan dengan sendiri.</p>

			pada orang banyak dan tidak menguasai dengan sendiri.	
4	Bagaimana cara menangkal kecelakaan yang diakibatkan oleh <i>kapunam</i> ?		<ol style="list-style-type: none"> 1. menyadari perbuatan yang dilakukan agar jangan di ulang kembali, perbuatan yang dimaksud ialah perbuatan <i>ma kapung-kapung</i>. 2. mengungkapkan <i>puram-puramnam</i>. 3. <i>di tu'do/diala saidik</i> artinya di sentuh dan diambil sedikit. 	cara untuk menangkal <i>kapunam</i> adalah dengan mengatakan <i>purang-purang/puram-puram</i> , selain itu juga dapat dilakukan dengan cara dicicipi.
5	Apa makna dari ucapan <i>puram-puram mäkäm</i> ? Apakah ini bukan mantra atau berkaitan dengan penyembahan berhala?		tidak bersifat sebagai mantra ataupun penyembahan berhala, ucapan tersebut hanyalah sekedar ucapan belaka sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam diri seseorang.	Ini bukan penyembahan berhala ataupun bersifat mantra sebab ucapan <i>puram-puram mäkäm</i> diartikan sebagai sudah-sudah ku makan). artinya bahwa kita mengandaikan bahwa apa makanan itu telah dicicipi sekalipun hanya diucapkan.
6	nilai-nilai apa saja yang hendak yang di perlihatkan dalam tradisi <i>Kapunam</i> ? Mengapa tradisi ini perlu untuk dilestarikan?		<ol style="list-style-type: none"> 1. nilai penghargaan 2. persekutuan/kebersamaan 3. nilai belas kasih 	Pentingnya kita untuk melakukan budaya ini sebab <i>pertama</i> , mengandung nilai <i>pa'kamase</i> (mengasihi), kemudian nilai penghargaan (<i>pa'pakasalle</i>), <i>ketiga</i> ,

				<p>mengandung nilai berbagi berkat, <i>keempat</i>, mengandung nilai <i>pa' mesa-mesaa</i> (kegiatan bersatu/berkumpul). Nilai-nilai inilah yang hendak di perlihatkan dari budaya <i>kapunam</i>.</p>
7	Apakah Kekristenan juga mempercayai/mengalami <i>kapunam</i> ?		Iya, sebab bagi orang kristen yang masih memegang atau masih mempercayai apa yang disebut sebagai kebiasaan maka tentu mengalami.	ya pastinya orang kristen juga mengalami <i>kapunam</i> . sebab ketika kita mengingini makanan ya biasanya kita terkena hal-hal yang tidak diinginkan ketika tidak mengungkapkan <i>puram-purannam</i> .
8	Mengapa kita kita harus percaya terhadap budaya <i>kapunam</i> ?		karna merupakan alat kontrol oleh seseorang untuk tidak sembarang bicara tentang makanan.	Agar kita terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
9	Apakah dalam ajaran atau kepercayaan terdapat keyakinan mengenai makanan sebagai sumber untuk merawat kehidupan?			Kisah tentang manna dalam perjanjian Lama dan kalau dalam perjanjian baru itu berbicara tentang roti seperti cerita lima roti dan dua ikan.

Tabel III.3. Catatan Hasil Observasi

NO	Subjek Amatan	Indikator Pengamatan	Keterangan
1	Warga Jemaat (Jemaat yang diajak)	Perilaku Ketika Mendapat Ajakan	1. Menolak dengan Alasan masih belum lapar, dan 2. Ikut makan bersama.
		Perilaku ketika menolak makan	1. Mengucapkan <i>puram-puram</i> 2. <i>mantuk'do/mampi'du</i> (mengambil) sedikit lalu memakannya. 3. <i>mallepai limanna</i> (menjilat telapak tangannya) 4. mengambil benda disekitar lalu menempatkan di antara orang yang sedang makan sambil mengatakan <i>indem alla'ta le</i> (ini yang mengantarai kita)
		Perilaku ketika ajakan makannya ditolak	1. Memaksa agar tetap memakan walaupun sedikit dengan mengatakan " <i>pi'du mammi saidik podo takapunammu</i> " (ambil saja sedikit asal kamu tidak <i>kapunam</i>).

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lokasi Tempat Penelitian di dusun Pangkali, Jemaat Pangkali (1-10 Juni 2024)



Hampanan padi yang telah menguning dan siap untuk dipanen.



Wawancara Dengan Bapak Palandok (Tokoh Adat) 1 Juni 2024



Wawancara Dengan bapak Eliaser (Tokoh Adat), 2 Juni 2024



Wawancara Dengan bapak Yulianus (Tokoh Masyarakat) 3 Juni 2024



Wawancara Dengan bapak Levinus (Tokoh Masyarakat) 4 Juni 2024



Wawancara Dengan Ibu Pdt. Sriwita, S.Th (Tokoh Agama), 5 Juni 2024



Wawancara Dengan Bapak Subelki (Tokoh Agama/Penatua Jemaat) 6 Juni 2024



Wawancara Dengan Bapak David (Tokoh Agama Majelis Gereja/Diaken), 7 Juni 2024



Wawancara Dengan Bapak Timotius (Anggota Jemaat) 9 Juni 2024



Daftar Informan

1. Tokoh Adat

- a. Nama : Palandok
Tempat/Tanggal lahir : Lemo, 25-03-1942 (82 Tahun)
Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
Alamat : Pangkali, desa Saluassing, Kec. Bambang, kab. Mamasa, Sulawesi Barat
- b. Nama : Eliaser
Tempat/Tanggal lahir : Loko, 06-03-1951 (73 Tahun).
Pendidikan : SD
Alamat : Pangkali, desa Saluassing, Kec. Bambang, kab. Mamasa, Sulawesi Barat.

2. Tokoh Masyarakat

- a. Nama : Yulianus
Tempat/Tanggal lahir : Pangkali, 14-07-1974 (50 Tahun)
Pendidikan : SMA
Alamat : Pangkali, desa. Saluassing, kec. Bambang, kab. Mamasa, Sulawesi Barat.
- b. Nama : Levinus
Tempat/Tanggal lahir : Pangkali, 25-05-1972 (52 Tahun)
Pendidikan : SMK
Alamat : Pangkali. desa. Saluassing, kec. Bambang. Kab. Mamasa, Sulawesi Barat.

3. Tokoh Agama

- a. Nama : Pdt. Sriwita, S.Th.
Tempat/Tanggal lahir : Saludengen, 7-11-1986 (38 Tahun)
Pendidikan : S-1 Teologi
Alamat : Mambi, kel. Mambi, kec. Mambi, kab. Mamasa, Sulawesi Barat
- b. Nama : David, S.Pd
Tempat/Tanggal lahir : Pangkali, 12-12-1992 (32 Tahun)
Pendidikan : S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Alamat : Pangkali, desa Saluassing, Kec. Bambang,
Kab. Mamasa, Sulawesi Barat

- c. Nama : Subelki
Tempat/Tanggal lahir : Salukepopo, 01-01-1973 (51 Tahun)
Pendidikan : SMA
Alamat : Saluassing, desa. Saluassing, kec. Bambang,
kab. Mamasa, Sulawesi Barat

4. Warga Jemaat

- a. Nama : Timotius, S.Pd.
Tempat/Tanggal lahir : Saluassing, 03-03-1972 (52 Tahun)
Pendidikan : S-1
Alamat : Pangkali, desa Saluassing, kec. Bambang,
kab. Mamasa, Sulawesi Barat.
- b. Nama : Julpri Adriawan, S.Pd.
Tempat/Tanggal lahir : Pangkali, 11-07-1997 (27 Thn)
Pendidikan : S-1
Alamat : Pangkali, desa Saluassing, kec. Bambang,
kab. Mamasa, Sulawesi Barat